

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Penyusunan studi kasus ini sebagai Laporan Tugas Akhir mahasiswa kebidanan semester VI yang bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui secara teori asuhan kebidanan komprehensif yang seharusnya dilakukan dalam memberikan pelayanan kepada klien yang dimulai dari kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir. Penulis telah melakukan pendekatan asuhan kebidanan komprehensif dan pendokumentasian secara Kepmenkes nomor 938 tahun 2009 pada Ny. E dimulai dari kehamilan, persalinan, nifas sampai 42 hari, bayi baru lahir 0-28 hari dan KB dari bulan Desember 2015 hingga April 2016 didapatkan:

1. Pada pengkajian dari kehamilan, persalinan, nifas sampai 42 hari, dan bayi baru lahir 0-28 hari tidak ditemukan kesulitan dalam memperoleh data karena klien dan keluarga sangat kooperatif, sehingga penulis bisa melakukan pengkajian. Asuhan kebidanan Ny.E usia 29 tahun G2P1A0 dimulai sejak usia kehamilan 29<sup>+3</sup> minggu pada tanggal 23 Desember 2015 sampai dengan berakhirnya masa nifas tanggal 24 April 2016. Pada pengkajian kehamilan Ny.E dengan keluhan pegel-pegel pada Trimester ketiga yang mendapat penanganan dengan pendekatan emosional antara petugas kesehatan dan ibu. Menurut hasil pemeriksaan tidak ditemukan adanya masalah dalam kehamilan. Asuhan persalinan

pada Ny. E usia 29 tahun G2P1A0 usia kehamilan 39<sup>+3</sup> minggu dengan pertolongan persalinan pada tanggal 07 Maret 2016. Pertolongan persalinan mengacu pada *section caesaria*. Dalam pelaksanaannya terdapat kesenjangan antara teori dan lahan. Persalinan Ny. E merupakan persalinan dengan rujukan adanya masalah atau penyulit dalam persalinan dikarenakan kala 1 fase aktif memanjang. Asuhan nifas 42 hari dan KB pada Ny.E usia 29 tahun P2A0 dengan tidak ada keluhan yang dialami Ny. E pada masa nifas. Melakukan kunjungan nifas selama empat kali dengan hasil tidak ada masalah maupun hambatan selama masa nifas. Pemberian konseling KB dilakukan pada minggu kedua masa nifas, dan ibu telah memilih KB Suntik 3 bulan sebagai alat kontrasepsinya selama 3 Tahun terakhir dan dilanjutkan dengan KB Implant (susuk). Asuhan bayi baru lahir pada bayi Ny. E yang lahir pada tanggal 07 Maret 2016, jenis kelamin Perempuan, berat lahir 3250 gram, panjang badan 49 cm. Melakukan kunjungan neonatus tiga kali untuk pemantauan adanya tanda bahaya bayi baru lahir pada bayi Ny. E, bayi Ny. E tidak ditemukan adanya tanda bahaya ataupun masalah.

2. Diagnosa kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir sesuai dengan Kepmenkes Nomor 938/Menkes/SK/VIII/2009. Diagnosa potensial yang dibuat adalah berdasarkan diagnosa kebidanan, sehingga apabila diagnosa normal, maka diagnosa potensial tidak ada.

3. Perencanaan dibuat berdasarkan kebutuhan ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir dengan memantau hasil pemeriksaan dan diagnosa yang telah dibuat.
4. Pelaksanaan yang telah dilakukan sesuai dengan perencanaan dan kebutuhan klien tanpa ada hambatan baik pada saat hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.
5. Evaluasi dilakukan untuk mengkaji keefektifan dari asuhan yang telah diberikan. Pada tahap evaluasi ini klien dapat mengerti dan kooperatif terhadap apa yang sudah dijelaskan baik pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

Kesimpulan dari penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah tidak ditemukan adanya kesenjangan pada asuhan kehamilan, bayi baru lahir sampai masa nifas. Sehingga kehamilan, persalinan, nifas, KB, bayi baru lahir tidak ada masalah termasuk dalam keadaan Normal.

Akan tetapi ditemukan kesenjangan pada asuhan persalinan dimana di Kala II pada kasus ini dimulai ketika Ny. E mengalami kesulitan di kala I fase aktif memanjang sehingga segera dilakukan tindakan operasi *sectio caesarea*.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis maka disarankan beberapa hal berikut:

1. Bagi Mahasiswa
  - a. Memahami dan melaksanakan asuhan kebidanan yang komprehensif sesuai dengan teori
  - b. Mengerti tentang jadwal imunisasi TT.
  - c. Meningkatkan kemampuan untuk mengatasi kesenjangan antara teori dan masalah yang ada dalam praktik nyata.
  - d. Dapat mengamalkan ilmu – ilmu yang telah didapat dengan sebaik – baiknya.
  - e. Mahasiswa mampu memberikan KIE tentang keluhan yang sedang di alami klien dan yang di butuhkan oleh klien agar klien dapat tanggap terhadap dirinya selama hamil, bersalin, neonatus, dan nifas.
  - f. Serta dapat bermanfaat bagi mahasiswa tingkat selanjutnya.
2. Bagi Institusi Pendidikan
  - a. Dapat memperhatikan kegiatan mahasiswi dan mendampingi mahasiswi saat melakukan asuhan kebidanan sehingga permasalahan yang terjadi dapat langsung dikoreksi dan diperbaiki.
  - b. Sebagai sumber Bacaan pada mahasiswa dan pembaca untuk menambah pengetahuan tentang asuhan kebidanan komprehensif

pada ibu hamil mulai kehamilan 28<sup>+3</sup> minggu sampai bersalin, Bayi baru lahir 0-28 hari dan Nifas 42 hari.

### 3. Bagi Klien

- a. Ibu hamil sebaiknya lebih mengetahui pentingnya imunisasi TT dan jadwal kunjungan ulang imunisasi TT berikutnya.
- b. Ibu hamil sebaiknya memperhatikan setiap asuhan yang diberikan sejak hamil, bersalin, nifas dan mampu merawat serta memantau pertumbuhan dan perkembangan bayinya.
- c. Klien juga harus memperhatikan setiap asuhan yang diberikan sejak hamil dengan adanya kesenjangan pada TM III yaitu : pada usia kehamilan 36<sup>+5</sup> dan 39<sup>+3</sup> minggu posisi bayi masih persentasi bokong dan ibu juga mengalami penurunan Hb. Kemudian untuk bayi baru lahir, bayi mengalami gumoh. Maka dari itu diharapkan ibu lebih memahami teknik tentang menyendawakan bayi.

### 4. Bagi Bidan Praktik Mandiri

- a. Meningkatkan mutu pelayanan kebidanan
- b. Memberikan pendidikan kesehatan tentang pentingnya iminulasi TT pada ibu hamil
- c. Memberikan pendidikan kesehatan tentang pemberian tablet fe , makanan 4 bintang
- d. Melakukan rujukan pada pasien ke pelayanan kesehatan yang lebih lengkap untuk melakukan kolaborasi dengan dokter
- e. Memberikan pendidikan kesehatan tentang pentingnya ASI Eksklusif, perawatan tali pusat pada bayi baru lahir kepada klien dan keluarga.

- f. Menjelaskan penyebab Gumoh yang dialami pada bayi baru lahir kepada klien dan keluarga.
- g. Melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif dari hamil sampai nifas selesai serta mendeteksi secara dini komplikasi yang mungkin terjadi sewaktu waktu terhadap klien.